

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat dan Perkembangan SMK Negeri 5 Banjarmasin**

SMK Negeri 5 Banjarmasin awalnya berdiri pada tahun 1969 dan SMK Negeri 5 Banjarmasin adalah sekolah swasta yang dijalankan oleh yayasan sehingga pada awal berdiri hingga memperoleh SK perubahan status negeri bernama STM Hastemsin. Berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas No. 298 Tahun 1978 bertanggal 15 September 1979 STM Hastemsin berganti status dan nama sekolah menjadi STM Negeri Banjarmasin. Sejak perubahan status tersebut SMK Negeri 5 Banjarmasin yang pada saat itu masih bernama STM Negeri Banjarmasin, mendapatkan bantuan di bawah kerjasama pemerintah Republik Indonesia dengan *Asian Development Bank* (ADB) yang meliputi peralatan-peralatan praktek dan juga tenaga-tenaga pendidik/guru profesional dan pada tahun 1982/1983 mulai pembangunan dengan dana proyek pengembangan dari bank pembangunan *Asian Development Bank* (ADB). Tahun 1985/1986 pembangunan selesai dan diberi nama STM dengan Jurusan Otomotif Program Studi Mekanik Otomotif, kemudian pada tahun 1988 dibuka

jurusan baru yaitu Jurusan Elektronika sehingga menjadi sekolah yang terlengkap dan terbesar di Kalimantan Selatan.

Pada tahun 1991 s/d 1994 dipercaya melaksanakan Program Pengembangan Sekolah Seutuhnya (PSS) dibawah binaan Pusat Pengembangan Penataran Guru Teknologi (PPPG Teknologi) Bandung, kemudian pada tahun pelajaran 1994/1995 mulai melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di 54 Dunia Usaha/Dunia Industri baik di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah maupun di IPTN Bandung. Inilah yang memberikan keyakinan untuk mampu bersaing pada pasar bebas tahun 2003 dan pada tahun 2006/2007 sekolah menggunakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 demi mewujudkan tujuan institusi untuk menuju kemandirian sekolah melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal dalam meningkatkan kemampuan keterampilan siswa dalam memenuhi tenaga kerja pada dunia usaha/industri dan menguasai iptek.

Setelah melalui perjuangan sebagai sekolah yang memenuhi Standar Nasional, tahun 2009 s/d 2013 SMK Negeri 5 Banjarmasin kembali memperoleh kepercayaan pemerintah menjadi salah satu dari 90 SMK se-Indonesia dan memperoleh bantuan-bantuan baik untuk perbaikan dan pembangunan fisik gedung, pengadaan peralatan dan juga pengembangan-pengembangan kemampuan pendidik dan kesiswaan.

Hasil dari berbagai pengembangan dan pembangunan yang dilaksanakan SMK Negeri 5 Banjarmasin secara berkelanjutan dari tahun ke tahun hingga tahun kelulusan saat ini, SMK Negeri 5 Banjarmasin telah melahirkan alumni-alumni yang sukses baik mereka yang bekerja di kantor-kantor pemerintah, bekerja di industri-industri swasta nasional dan internasional maupun mereka yang sukses berwirausaha mengembangkan usahanya sendiri.

Selama kurun waktu tersebut yang menjabat menjadi Kepala Sekolah di SMK Negeri 5 Banjarmasin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Banjarmasin

No	Nama Kepala Sekolah	Keterangan
1	H. Indar A.	Kepala Sekolah Pertama
2	Drs. Jarpun Liwi	Kepala Sekolah Kedua
3	H. Anang Kaslan	Kepala Sekolah Ketiga
4	Sumijan, Bsc	Kepala Sekolah Keempat
5	Drs. Agus Umar	Kepala Sekolah Kelima
6	Drs. Yunisman, MM	Kepala Sekolah Keenam
7	Drs. Syahrir, MM	Kepala Sekolah Ketujuh
8	Drs. Gatot Subiyanto	Kepala Sekolah Kedelapan
9	Drs. H. Amuri Ardi, M.Pd	Kepala Sekolah Kesembilan
10	Drs. Syahrir, MM	Kepala Sekolah Kesepuluh

#### **b. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMK Negeri 5 Banjarmasin  
 NPSN : 30304286  
 Didirikan : 15 September 1978

Jenis	: Negeri
Akreditasi	: A
Kepala Sekolah	: Drs. Syahrir, MM
Jumlah Kelas	: 44
Jurusan Atau Peminatan	: a. Teknik Kontruksi dan Properti b. Teknik Geomatika c. Teknik Elektronika d. Teknik Ketenagalistrikan e. Teknik Mesin f. Teknik Otomotif g. Teknik Komputer dan Jaringan h. Desai Grafika i. Teknik Kimia Industri
Rentang Kelas	: X, XI, XII (Sesuai Jurusan)
Jumlah Siswa	: 2.288
Alamat	: Jl. Mayjen Sutoyo S No. 330 Banjarmasin, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan
Telpon/Fax.	: (0511) 4368705
Website	: <a href="http://smkn5bjm.sch.id">http://smkn5bjm.sch.id</a>
Email	: <a href="mailto:smk5bjm@yahoo.co.id">smk5bjm@yahoo.co.id</a>

**c. Visi, Misi, Tujuan dan Motto SMK Negeri 5 Banjarmasin**

**1) Visi**

Mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten, berkarakter pelajar pancasila, mampu berkompetisi di tingkat global.

**2) Misi**

Menjalankan pembelajaran yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dan Standar Kompetensi Kerja yang berlaku,

berorientasi pada pembentukan karakter unggul dalam pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat untuk lingkungan.

### 3) Tujuan Sekolah

- a) Memenuhi 100% standar nasional pendidikan.
- b) Menghasilkan lulusan yang mampu mandiri dan dapat mengisi lapangan pekerjaan dunia usaha dan industry serta mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c) Menghasilkan lulusan yang mampu menguasai teknologi.
- d) Menghasilkan manajemen sekolah sesuai dengan prinsip *Total Quality Control* dan *Total Quality Manajemen*.

### 4) Motto

Religius, Disiplin, Kualitas Dan Profesional.

#### d. Keadaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Banjarmasin Tahun Akademik 2022/2023

Keadaan peserta didik di SMK Negeri 5 Banjarmasin setiap tahun selalu meningkat. Jumlah siswa di SMK Negeri 5 Banjarmasin dapat dikategorikan berdasarkan tingkatan pendidikan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Data Peserta di SMK Negeri 5 Banjarmasin

Tingkat Pendidikan											
Tingkat 10			Tingkat 11			Tingkat 12			Total		
L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
606	196	802	602	167	769	562	155	717	1770	518	2.288

**e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMK Negeri 5 Banjarmasin**

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di SMK Negeri 5 Banjarmasin dapat di klasifikasikan sesuai dengan jenis kepegawaian dan golongan, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.3 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMK Negeri 5 Banjarmasin

No	Nama	Jenis Kepegawaian	Golongan
1	Drs. H. Syahrir , MM.	PNS	IV/b
2	Muhammad Qamaruzzaman, M.Pd	PNS	IV/b
3	H. A s p a n , S.Pd	PNS	IV/b
4	Ainun Rahwati, S.Pd	PNS	IV/b
5	N o r l i n, SH	PNS	IV/b
6	Slamet Ramadhan, ST	PNS	IV/b
7	Drs. H.M.Suhada	PNS	IV/b
8	Drs.Kodiyarso	PNS	IV/b
9	Drs. Sutarto	PNS	IV/b
10	Dra. Erminawati	PNS	IV/b
11	Dra. Hj. Gusti Anna Ulfah	PNS	IV/b
12	H.Rijali Rahman, ST	PNS	IV/b
13	Drs. Selamat	PNS	IV/b
14	H.Muhammad Yani, ST	PNS	IV/b
15	Agus Zulkifli, S.Pd	PNS	IV/b
16	Dra.Lathifah	PNS	IV/b
17	Akhmad Ardiansyah	PNS	IV/b
18	Purbani, ST.	PNS	IV/b
19	Gazali Rahman, S.Pd	PNS	IV/b
20	Dra.Romauli Silitonga	PNS	IV/b
21	Budi Harso, S.Pd.MM	PNS	IV/b
22	Didik Masduki, S.Pd.MM	PNS	IV/b
23	Siti Maisarah, S.Pd	PNS	IV/a
24	Rasyidah. K, S.Pd.	PNS	IV/a
25	Dra. Hj.Yusliani	PNS	IV/a
26	H.Mulyadi, S.Pd	PNS	IV/a
27	Drs. Nelson Sitinjak	PNS	IV/a
28	Drs.Fauziansyah	PNS	IV/a
29	H. Rahmadi, S.Pd	PNS	IV/a

30	Sri Mulyani Puji Rahayu	PNS	IV/a
31	Fauza Hanafi	PNS	IV/a
32	Sunarsih, S.Pd	PNS	IV/a
33	Ardiansyah, S.Ag	PNS	IV/a
34	Mahrta, S.Pd	PNS	IV/a
35	Lisnawati, S.Pd.	PNS	IV/a
36	Yuliansyah, S.Pd. M.Pd	PNS	IV/a
37	Hj.Siti Aliyah, S.Pd	PNS	IV/a
38	Mahmudah, ST	PNS	III/d
39	Ayusdiana Pelitawati, ST	PNS	III/d
40	Siti Aisyah, S.Pd.	PNS	III/d
41	Fathul Janna, ST.	PNS	III/d
42	Dewi Kapti.M.R, S.Pd.MM	PNS	III/d
43	Norhima, S.Pd	PNS	III/d
44	Memoforwari, S.Pd	PNS	III/d
45	Yuli Sugiarti, S.Pd	PNS	III/d
46	Sumarso, M .Pd	PNS	III/d
47	Nurmalina, S.Pd	PNS	III/d
48	Noor Salmah, S.Pd	PNS	III/d
49	Hendra Eka K. S, Pd	PNS	III/d
50	Juhan Hadi K. ST	PNS	III/d
51	Rika Yuniarti, ST	PNS	III/d
52	Muhammad Taufik, ST	PNS	III/d
53	Zakiah MZ.S.Kom	PNS	III/d
54	Fatmawaty, S.Pd	PNS	III/d
55	Annisa Khairiani, S.Pd	PNS	III/d
56	Surya Endang S.ST	PNS	III/c
57	Sri Mulyono Bejowidodo,S.Pd	PNS	III/c
58	Zyainuri, S.Pd..M.Pd	PNS	III/c
59	Dwi Maryati, S.Pd..M.Pd	PNS	III/c
60	Erlina Erawati, S.Ag	PNS	III/c
61	Sa'dullah, S.Pd.M.Pd	PNS	III/c
62	Nor Izatil Hasanah	PNS	III/c
63	Syamsul Hidayat, ST	PNS	III/c
64	Ahmad Yanuar P.N, S.Pd	PNS	III/c
65	Edi Fakhrin, S.Pd	PNS	III/c
66	Rizali Hadi, S.Pd.T	PNS	III/c
67	Ruswantoro, S.Pd.T	PNS	III/c
68	Tulus Batubara, S.Pd	PNS	III/c
69	D a s u k i, ST	PNS	III/c
70	Ernawaty, A. ST	PNS	III/b
71	Yughni Sari, ST	PNS	III/b
72	Reza Kauzar, ST	PNS	III/b
73	Haji Adriani, S.Pd.T	PNS	III/b
74	M.Joni Wahyudi, ST	PNS	III/b

75	Hendro Nur Wibowo, S.Pd	PNS	III/b
76	Dra. Siti Bariati	PNS	III/b
77	Asma Farida, SH	PNS	III/a
78	Ambang Setyawan, ST	PNS	III/a
79	Syahravi, S.Pd.I.	PPPK	IX
80	Raudah, S.Pd.I.	PPPK	IX
81	Syahrul Purnama, S.Pd.I.	PPPK	IX
82	Abida Rahmi, S.Pd.	PPPK	IX
83	Pauzi,S.Hi	PPPK	IX
84	Siti Farihah, S.Pd	PPPK	IX
85	Sofwad Fuady, S.Pd.I	PPPK	IX
86	M.Saman, S.Pd.I	PPPK	IX
87	Helna Prasetya Ningsih, S.Pd	PPPK	IX
88	Endah Nurkesi, M.Pd	PPPK	IX
89	Muhammad Lutfianto, S.Pd	PPPK	IX
90	Nurmiati, S.Pd	PPPK	IX
91	Rina Rahmawati, S.Pd	PPPK	IX
92	Rini Erviana, S.Pd	PPPK	IX
93	Ni`Mah Fitria, S.Pd	PPPK	IX
94	Rizna Maulidah, S.Pd	PPPK	IX
95	Tan Sri Lorita, S.Pd	PPPK	IX
96	Herlyanti Kartika Sari,S.Sos	PPPK	IX
97	Marliantina, S.Pd	PPPK	IX
98	Laila Rizka, S.Pd	PPPK	IX
99	Rindha Atika Yusmila Sani, S.Pd	PPPK	IX
100	Ahmad Raiyani, S.Pd.	PPPK	IX
101	Afif Raihan, S.Pd.	PPPK	IX
102	Junaidi, S.Pd.	PPPK	IX
103	Abdu Malik Setyawan, ST.	PPPK	IX
104	Fachrur Razi, ST.	PPPK	IX
105	Mirza Wardana, ST.	PPPK	IX
106	Ahmad Radhiani, ST.	PPPK	IX
107	Edwinanto Wicaksono, S.Pd.	PPPK	IX
108	Abdul Wahab, ST.	PPPK	IX
109	Wahyu Guszolil, ST.	PPPK	IX
110	Gt, Deni Wahyudi, ST.	PPPK	IX
111	Indra Permana, S.Pd.	PPPK	IX
112	Muslaini, ST.	PPPK	IX
113	Isra, ST.	PPPK	IX
114	Aulia Rahman, ST.	PPPK	IX
115	Tri Noorbudi Wibowo, S.Pd.	PPPK	IX
116	Edy Agusiswanto ST.	PPPK	IX
117	M. Apriyani Noor, S.Kom	PPPK	IX
118	Ristia Meisa Fauziyyah, S.ST.	PPPK	IX
119	Zata Dini Astuti, S.Kom.	PPPK	IX



120	Andhika Pratiwi, S.Kom.	PPPK	IX
121	Arina Raysa, M.Pd.	PPPK	IX
122	Nadya Hidayati, S.Pd	PPPK	IX
123	Anang Syahrani	PNS	IV/a
124	Mutmainah, SE	PNS	III/d
125	Dra. Hj. Tri Wuryani Kusumaningsih	PNS	III/d
125	Noor Iriana	PNS	III/b
126	Risda Ariyani	PNS	II/b
127	Silvia Rahimah	PNS	II/b
128	Syuriansyah	PNS	II/b

### 1. Perencanaan Kurikulum pada SMK Negeri 5 Banjarmasin

SMK Negeri 5 Banjarmasin menggunakan kurikulum merdeka terbagi, dimana kurikulum merdeka digunakan pada kelas X dan kelas IX, sedangkan kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka merupakan penyempurna kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Hal ini disampaikan oleh Bapak Dr. Sutarto selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai berikut.

*“Kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 5 Banjarmasin adalah kurikulum merdeka terbagi”*.<sup>1</sup>

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Yuli Sugiarti, S.Pd selaku Guru BK di SMK Negeri 5 Banjarmasin, sebagai berikut.

*“Kurikulum merdeka untuk dua kelas, kelas X dan kelas XI. Kalau kelas XII masih kurikulum 2013”*.<sup>2</sup>

Perencanaan kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu melalui program

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Dr. Sutanto selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada tanggal 18 Desember 2022.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Yuli Sugiarti, S.Pd selaku Guru BK di SMK Negeri 5 Banjarmasin pada tanggal 18 Desember 2022.

IHT (*In House Training*) tentang IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka). *In Houser Training* (IHT) adalah pelatihan internal sekolah untuk meningkatkan kompetensi Pendidik dan Tenaga Pendidik. Materi IHT kali ini adalah Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dalam membentuk profil pelajar Pancasila "Merdeka Belajar, Merdeka Mengajar". IHT di SMK Negeri 5 Banjarmasin dilakukan pada bulan Juli dan pada bulan Juli itu juga dilakukan kurikulum merdeka pada SMK Negeri 5 Banjarmasin. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Dr. Sutarto saat peneliti menanyakan tentang perencanaan kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin.

*“Perencanaannya sesuai dengan ketentuan pemerintah yaitu melalui program IHT, IKM yang telah ditetapkan oleh pemerintah pada bulan Juli, latihan di Juli, kita IHT kan di bulan Juli, maka bulan Juli juga langsung kita laksanakan kurikulum merdeka terbagi untuk SMK Negeri 5”*.<sup>3</sup>

Dalam perencanaan kurikulum ada beberapa pihak yang terlibat yaitu *stakeholder* yang ada di SMK Negeri 5 Banjarmasin (Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum), Dinas Pendidikan, pengawas dan dunia industri. Hal ini disampaikan oleh Bapak Dr. Sutarto saat peneliti menanyakan tentang siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum.

*“Stakeholder yang ada di SMK Negeri 5, Dinas Pendidikan, pengawas, dan dunia industri”*.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Dr. Sutanto selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada tanggal 18 Desember 2022.

<sup>4</sup> *Ibid.*

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Bapak Qamaruzzamal, S.Pd., M.Si selaku guru Matematika di SMK Negeri 5 Banjarmasin sebagai berikut.

*“Yang terlibat dalam perencanaan kurikulum yaitu wakasek kurikulum, kepala sekolah, tim kurikulum. Kalau guru tidak terlibat”.*<sup>5</sup>

Proses manajemen kurikulum diawali dengan kegiatan perencanaan kurikulum yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran dengan dipimpin oleh kepala sekolah dan dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Kegiatan manajemen kurikulum diawali dengan penyusunan kurikulum. Yang dibahas dalam perencanaan kurikulum yaitu semua yang terkait dengan kurikulum meliputi strukturnya, pembelajarannya, bahan ajar, modul ajar dan buku kurikulum operasional standar yang digunakan di SMK Negeri 5 Banjarmasin. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Dr. Sutarto selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai berikut.

*“Perencanaan kurikulum dilakukan pada bulan Juli. Adapun yang dibahas dalam perencanaan kurikulum semuanya, termasuk pada strukturnya, pembelajarannya, perangkat ajar, modul ajar, dan juga buku kurikulum operasional standar”.*<sup>6</sup>

Ibu Yuli Sugiarti, S.Pd selaku Guru BK di SMK Negeri 5 Banjarmasin juga menyampaikan bahwa.

*“Perencanaan kurikulum pada awal tahun ajaran harus sudah tersusun. Yang dibahas dalam perencanaan kurikulum yaitu tentang masalah strateginya apa, pembelajarannya dalam bentuk*

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak M. Qamaruzzamal selaku Guru Matematika pada tanggal 18 Desember 2022.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Dr. Sutanto selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada tanggal 18 Desember 2022.

*apa harus berarah ke arah diferensiasi, jadwalnya harus direncanakan”.*<sup>7</sup>

Berdasarkan keterangan informan di atas dapat diketahui bahwa SMK Negeri 5 Banjarmasin melaksanakan perencanaan kurikulum dengan mengadakan rapat perencanaan kurikulum yang dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru yaitu pada bulan Juli dan menggunakan hasil rapat perencanaan kurikulum tersebut sebagai pertimbangan untuk penyusunan kurikulum yang akan digunakan satu tahun kedepan.

Dalam perencanaan kurikulum, harus ada landasan atau pedoman dalam penyusunannya, sehingga kurikulum dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditentukan. Adapun pedoman yang digunakan oleh SMK Negeri 5 Banjarmasin dalam perencanaan kurikulum yaitu Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan atas Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh Bapak Dr. Sutarto sebagai berikut.

*“Kita menggunakan pedoman yang terbaru karena ada tiga kali perubahan mulai dari no 33, kemudian no 56 dan sekarang no 262 Kepmendikbudristek tahun 2022”.*<sup>8</sup>

Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin dikarenakan SMK Negeri Banjarmasin merupakan SMK PK (Pusat Keunggulan) sehingga acuannya harus sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu harus

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Yuli Sugiarti, S.Pd selaku Guru BK di SMK Negeri 5 Banjarmasin pada tanggal 18 Desember 2022

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Dr. Sutanto selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada tanggal 18 Desember 2022.

menggunakan kurikulum merdeka, dan harus diselaraskan dengan dunia industri dan juga karakter sekolah, karakter siswanya serta karakter gurunya.

Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin dijabarkan oleh Bapak Dr. Sutarto sebagai berikut.

*“Kita menggunakan prinsip-prinsip yang sudah ditentukan mulai dari pemahaman kondisi sekolah, kemudian kemampuan gurunya, jumlah gurunya, karakter siswanya, serta industri pendukung kita libatkan sehingga menghasilkan seperti contoh kurikulum sinkronisasi, dan kita mempunyai beberapa pasar industri tiap program keahlian berbeda-beda”.*<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa prinsip yang digunakan dalam pengembangan kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin adalah prinsip-prinsip yang sudah ditentukan mulai dari pemahaman kondisi sekolah, kemampuan gurunya, jumlah gurunya, karakter siswanya serta industri pendukung sehingga menghasilkan kurikulum sinkronisasi.

Kalender akademik yang ada di SMK Negeri 5 Banjarmasin ditentukan oleh Dinas Pendidikan, tetapi untuk penyusunan jadwal pelajaran di SMK Negeri 5 Banjarmasin, *stakeholder* (kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum) diberikan keleluasaan karena sesuai dengan kurikulum merdeka menggunakan sistem blok.

Dalam perencanaan kurikulum biasanya ditemukan adanya kendala dalam penyusunannya, apalagi adanya perubahan kurikulum dimana sebelumnya menggunakan kurikulum 2013 berubah menjadi kurikulum

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

merdeka. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum tidak ada masalah atau kendala yang dihadapi dalam perencanaan kurikulum dan penyusunan jadwal di SMK Negeri 5 Banjarmasin. Yang menjadi masalah di SMK Negeri 5 Banjarmasin yaitu dari regulasi penerimaan pegawai yang dilakukan oleh pemerintah, khususnya guru yang masuk dan guru yang sudah pensiun sehingga menyebabkan ada mata pelajaran tertentu yang kelebihan guru, namun ada juga pelajaran tertentu yang kekurangan guru. Hal ini disampaikan oleh Bapak Dr. Sutarto sebagai berikut.

*“Alhamdulillah untuk perencanaan kurikulum dan penyusunan jadwal tidak ada masalah, tetapi dalam regulasi pemerintah penerimaan pegawai nah itu kita mengalami kendala pada jumlah pegawai khususnya mengenai beberapa guru yang masuk dan beberapa guru yang sudah pensiun. Kita pada mata pelajaran tertentu terjadi kelebihan, dan pada pelajaran tertentu terjadi kekurangan”*.<sup>10</sup>

## **2. Pengorganisasian Kurikulum pada SMK Negeri 5 Banjarmasin**

Dalam tahap pengorganisasian kurikulum tentu memerlukan koordinasi dengan beberapa pihak baik itu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ketua program keahlian khusus (PKK), guru mata pelajaran, dan siswa itu sendiri. Pengorganisasian kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin sepenuhnya dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk menentukan jadwal mengajar guru dan jadwal pelajaran. Sedangkan untuk jadwal ekstrakurikuler ditentukan dengan melakukan koordinasi bersama wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

Hal itu dilakukan untuk menentukan waktu yang sekiranya dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Pengorganisasian kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin disampaikan oleh Bapak Dr. Sutarto selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai berikut:

*“Dalam pengorganisasian kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin perlu adanya koordinasi dengan berbagai pihak yaitu antara kepala sekolah dengan wakasek kurikulum, wakasek dengan ketua program keahlian khusus (PSK), wakasek dengan guru mata pelajaran umum, guru dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran dalam berjalan baik dan lancar”*.<sup>11</sup>

Selain itu, Bapak Dr. Sutarto selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum juga menjelaskan bahwa :

*“Pengorganisasian kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin sepenuhnya dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk menentukan jadwal mengajar guru dan jadwal pelajaran. Sedangkan untuk jadwal ekstrakurikuler ditentukan dengan melakukan koordinasi bersama wakil kepala sekolah bidang kesiswaan”*.<sup>12</sup>

Tahap pengorganisasian memiliki beberapa manfaat, di antaranya adalah untuk mengetahui batas-batas antarbidang dan mengatur cara kerja sama antarbagian agar dapat mencapai kesesuaian tugas, memberikan tugas yang jelas agar mengetahui wewenang serta kewajiban dari masing-masing pelaksana manajemen kurikulum, serta untuk mengetahui hubungan vertikal dan horizontal dalam sebuah struktur organisasi. Selain itu, pembagian tugas mengajar guru dan tugas tambahan yang lain harus

---

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> *Ibid.*

disesuaikan dengan kemampuan atau SDM para guru agar dapat meningkatkan motivasi kerja bagi guru itu sendiri. Sesuai dengan manfaat tersebut, wakil kepala sekolah bidang kurikulum telah membagi tugas guru sesuai dengan kemampuan masing-masing guru. Lebih dari itu, pembagian tugas mengajar sangat disesuaikan dengan kesediaan waktu para guru. Meskipun begitu, tetapi pembagian tugas mengajar maupun tugas tambahan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum tetap diupayakan merata bagi setiap guru. Koordinasi yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum dengan setiap guru adalah dengan melakukan perundingan yang membahas tentang kesediaan waktu yang mereka miliki. Setelah dirundingkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum akan segera membuat jadwal mengajar sekaligus jadwal pelajaran.

Ibu Yuli Sugiarti, S.Pd selaku Guru BK di SMK Negeri 5 Banjarmasin menyampaikan bahwa.

*“Pembagian tugas mengajar guru dan tugas tambahan yang lain dilakukan oleh Wakasek Kurikulum sesuai dengan kemampuan kami atau SDM para guru. Wakasek juga melakukan koordinasi tentang jadwal mengajar dan jadwal pelajaran yang akan kami ajarkan”*.<sup>13</sup>

Pengorganisasian kurikulum di sekolah dilaksanakan oleh beberapa pihak yang memang terlibat langsung, seperti waka kurikulum dan guru-guru mata pelajaran. Khusus untuk mata pelajaran PAI, para guru PAI juga mengadakan perembukan tersendiri untuk mengatur segala sesuatu yang telah direncanakan pada tahap perencanaan kurikulum. Pengorganisasian ini

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Yuli Sugiarti, S.Pd selaku Guru BK di SMK Negeri 5 Banjarmasin pada tanggal 18 Desember 2022



dilakukan oleh para guru PAI agar seluruh rencana yang telah disusun menjadi satu kesatuan yang teratur dan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

### 3. Pelaksanaan Kurikulum pada SMK Negeri 5 Banjarmasin

Pelaksanaan kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin sudah berjalan sesuai dengan aturan pelaksanaan kurikulum merdeka. Pelaksanaan kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin berjalan dibawah pengawasan dan tanggung jawab kepala sekolah dan dibantu oleh wakil kepala sekolah dalam bidang kurikulum.

Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas di SMK Negeri 5 Banjarmasin sudah mulai diterapkan bulan Juli tahun 2022. Namun dalam pelaksanaan kurikulum kelas ada dua kategori kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 5 Banjarmasin yaitu kurikulum merdeka untuk kelas X dan kelas X, dan kurikulum 2013 untuk kelas XII. Untuk kurikulum merdeka, tiap-tiap guru harus menyiapkan perangkat ajar, modul ajar yang sesuai dengan pola-pola yang ditentukan dalam kurikulum merdeka. Hal ini disampaikan oleh Bapak Dr. Sutarto sebagai berikut.

*“Sudah harus diterapkan karena kita mulai bulan Juli tahun 2022 menggunakan kurikulum merdeka maka untuk kelas X dan kelas XI itu sudah harus menerapkan kurikulum merdeka, nah sedangkan kelas XII-nya saat ini masih menggunakan K-2013. Jadi di tiap-tiap kelas semua guru sudah perangkat ajar, metode ajarnya sudah menggunakan pola-pola yang ditentukan dalam kurikulum merdeka”.*<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Dr. Sutanto selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada tanggal 18 Desember 2022.

Semua guru yang ada di SMK Negeri 5 Banjarmasin siap untuk berubah menyambut kurikulum SMK PK yang ada di SMK Negeri 5 yaitu kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka, tidak ada lagi silabus dan RPP dan diganti dengan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), CP (Capaian Pembelajaran), dan Modul. Hal ini disampaikan oleh Bapak M. Qamaruzzamal, S.Pd, M.Si sebagai berikut.

*“Sekarang tidak ada lagi Silabus, RPP, diganti menjadi ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), CP (Capaian Pembelajaran), dan Modul karena kurikulum merdeka”.*<sup>15</sup>

Pada kurikulum merdeka, dalam kegiatan pembelajaran, kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini disampaikan oleh Bapak Dr. Sutarto sebagai berikut.

*“Dalam kesesuaian siswa, karena kita mengacu di kurikulum merdeka mengenal *assessment diagnostic* maka perangkat-perangkat yang diberikan pada siswa mengacu pada *assessment diagnostic* tadi sehingga siswa tidak ada yang artinya secara dipaksa untuk mengarah ke tentu itu tidak ada, sesuai dengan pilihan mereka atau *passion* mereka masing-masing. Contoh misal anak itu tidak punya alat belajar gawai maka kita juga akan menyesuaikan, sedangkan jika anak mempunyai alat belajar gawai untuk online silahkan gunakan untuk berselancar di internet”.*<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kurikulum merdeka mengacu pada *assessment diagnostic*, dimana siswa diarahkan sesuai dengan pilihan mereka atau *passion* mereka masing-masing. Tidak ada unsur paksaan dalam kegiatan pembelajarannya.

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak M. Qamaruzzamal, S.Pd, M.Si selaku Guru Matematika pada tanggal 18 Desember 2022.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Dr. Sutanto selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada tanggal 18 Desember 2022.

Guru-guru di SMK Negeri 5 mampu melaksanakan dan menguasai kurikulum yang telah ditetapkan yaitu kurikulum merdeka karena *sudah* melalui IHT (*In House Training*). Metode pembelajaran yang digunakan pada kurikulum merdeka adalah berbasis proyek yaitu *Project Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Project Based Learning* sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka agar peserta didik memiliki pengalaman yang lebih berharga dan dapat bersifat kritis dalam kegiatan pembelajaran. Mengenai metode pembelajaran yang digunakan pada SMK Negeri 5 Banjarmasin disampaikan oleh Bapak Dr. Sutarto sebagai berikut.

*“Kita menggunakan metode kalau kurikulum merdeka diarahkan atau diminta untuk semuanya itu berbasis pada proyek yaitu PBL maka semua guru diharapkan memahami apa metode proyek itu yang dalam penerapan kesehariannya sesuai dengan kemampuannya masing-masing”*.<sup>17</sup>

Selain menentukan strategi dan metode pembelajaran, sekolah juga perlu menyediakan sumber, alat, dan sarana pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Pada dasarnya sekolah memfasilitasi sumber, alat dan sarana pembelajaran yang diperlukan dalam proses belajar mengajar. Pada SMK Negeri 5 Banjarmasin sendiri, penyediaan alat dan sarana pembelajaran diperoleh dari dana bos yang diberikan kepada sekolah setiap tahun untuk memaksimalkan kegiatan proses belajar mengajar yang ada. Bapak Dr. Sutarto menyampaikan bahwa :

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

*“Untuk penyediaan alat atau sarana itu sudah sesuai dengan ketentuan, karena kita setiap tahun mendapat bantuan dari bos, maka kita maksimalkan penggunaan atau penambahan peralatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku”.*<sup>18</sup>

Dalam pelaksanaan kurikulum yang telah ditetapkan yaitu kurikulum merdeka, tentunya ditemukan adanya kendala yang dihadapi salah satunya adalah perkembangan teknologi. Teknologi yang ada disekolah dengan yang ada di industri belum tentu sama dan belum semua program keahlian yang ada di SMK Negeri 5 Banjarmasin mendapat *support* dari dunia industri. Untuk mengatasi kendala tersebut maka pihak SMK Negeri 5 Banjarmasin harus berkoordinasi dan berkolaborasi dengan industri dan juga mencari solusi dengan berbagai pihak, terutama disini ada dinas pendidikan, pemerintah daerah, orang tua dan juga dunia industri untuk diajak bekerja sama mencari solusi permasalahan yang dihadapi.

SMK Negeri 5 Banjarmasin dengan pelaksanaan kurikulum merdeka ini mengharapkan bahwa kedepannya tidak ada lagi lulusan SMK yang tidak bekerja. Semua lulusan SMK bisa bekerja sesuai dengan program keahlian masing-masing. Harapan ini disampaikan oleh Bapak Dr. Sutarto sebagai berikut.

*“Kita kedepan kalau sudah kelas X, XI dan XII, maka kurikulum merdeka inikan prinsipnya adalah membuat anak-anak itu bisa bekerja, diharapkan kedepan semua generasi bisa bekerja semua sesuai program keahlian masing-masing, industri juga mensupport sehingga tidak ada lagi istilah alumni lulusan SMK tidak bekerja”.*<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> *Ibid.*

#### 4. Evaluasi Kurikulum pada SMK Negeri 5 Banjarmasin

Evaluasi kurikulum disekolah merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan karena dengan evaluasi kurikulum dapat diketahui seberapa efektif kurikulum yang telah dikembangkan serta dapat diketahui kekurangan dan kelemahannya baik untuk penilaian formatif maupun sumatif. Kegiatan evaluasi kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin dilaksanakan pada akhir tahun ajaran dalam bentuk rapat evaluasi akhir tahun ajaran, hal ini seperti yang disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, Bapak Dr. Sutarto, sebagai berikut:

*“Untuk evaluasi harus selalu dilakukan, kita melalui kegiatan supervisi, kita melalui kegiatan kita undang secara langsung, kita lakukan persemester, ada kadang-kadang tidak terjadwal dan yang terjadwal 1 tahun 2 kali baik dalam pelaksanaannya, kemudian dari hasilnya nah itu kita evaluasi semua dalam rangka untuk peningkatan pada semester atau tahun-tahun kedepannya. Kalau evaluasi kurikulumnya itu 1 tahun 2 kali di akhir semester. Sebagai contoh anak-anak menerima rapot nah dari sana kita dapat lihat, kemudian pada akhir tahun saat kenaikan kelas, disana kita tinjau semuanya maka untuk kita melayani siswa akhirnya disitu, dari nilai rapotnya mereka, kemudian sertifikat yang diperoleh. Nah dari sanalah akan kita temukan dan kemudian hal-hal masih perlu ditingkatkan kita tingkatkan”.*<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi kurikulum sekolah dilaksanakan rutin oleh sekolah 1 tahun 2 kali, pada akhir tahun ajaran, sebagai upaya perbaikan kurikulum serta peningkatan kualitas program sekolah untuk tahun berikutnya.

Dalam melakukan penilaian siswa di SMK Negeri 5 Banjarmasin ada tiga macam penilaian yang digunakan yaitu secara mandiri, industri

---

<sup>20</sup> *Ibid.*

pasangan, dan LSP. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Dr. Sutarto sebagai berikut.

*“Kita sudah menggunakan ada 3 macam penilaian yaitu secara mandiri, industri pasangan, dan standar yang namanya LSP. SMK Negeri 5 melaksanakan ketiga-tiganya karena program keahliannya banyak sekali”.*<sup>21</sup>

Alat evaluasi penilaian kurikulum yang digunakan oleh SMK Negeri 5 Banjarmasin disampaikan oleh Bapak Dr. Sutarto sebagai berikut.

*“Kalau alat evaluasinya sesuai dengan ketentuannya masing-masing tadi, kalau secara mandiri juga ada formatnya tersendiri pelaksanaannya sendiri, kalau secara industri, harus ada industrinya yang datang atau anak kita yang datang ke industrinya, kalau yang LSP kita menggunakan sistem assessment dan assesor”.*<sup>22</sup>

Dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin tentunya ada evaluator yang menilai apakah kurikulum yang dilakukan berjalan dengan baik atau tidak. Adapun yang menjadi evaluator dalam penilaian kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin yaitu tim BISPAR dan diawasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Hal ini disampaikan oleh Ibu Yuli Sugiarti, S.Pd sebagai berikut.

*“Evaluator penilaian kurikulum ada tim dari Bispar, karena kami di awasi oleh Kemendikbud”.*<sup>23</sup>

Setelah dilakukan evaluasi penilaian kurikulum maka perlu diadakan tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi kurikulum di SMK

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> *Ibid.*

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Yuli Sugiarti, S.Pd selaku Guru BK di SMK Negeri 5 Banjarmasin pada tanggal 18 Desember 2022.

Negeri 5 Banjarmasin. Adapun tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin menurut Bapak Dr. Sutarto adalah sebagai berikut.

*“Kalau yang terjadi masih belum tercapai dicari kendalanya, solusinya, kemudian kita kedepannya harus segera diperbaiki, bagi yang sudah baik, sudah tercapai harus ditingkatkan lagi”.*<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa jika dalam pelaksanaan kurikulum masih ada yang belum dapat dilaksanakan atau tercapai maka kepala sekolah dan juga wakil kepala sekolah bagian kurikulum perlu mencari kendala dan solusi dari permasalahan yang ada untuk segera diperbaiki. Namun jika pelaksanaan kurikulum sudah dilaksanakan dengan baik dan sudah tercapai maka harus tetap ditingkatkan lagi agar terus meningkat.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perencanaan Kurikulum pada SMK Negeri 5 Banjarmasin**

Perencanaan merupakan aspek yang sangat penting dalam proses manajemen kurikulum. Perencanaan dibuat oleh pihak-pihak yang terlibat sebelum kurikulum dilaksanakan. Perencanaan meliputi hal-hal yang harus disiapkan dan langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa perencanaan kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin sudah berjalan

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Bapak Dr. Sutanto selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada tanggal 18 Desember 2022.

dengan baik, terorganisir, serta dilakukan secara rutin pada tiap tahun ajaran. Kepala sekolah mengadakan perencanaan kurikulum pada awal tahun ajaran dengan mengadakan rapat perencanaan kurikulum, dimana melibatkan seluruh guru, dan staff sekolah yang ada di SMK Negeri 5 Banjarmasin. Rapat perencanaan kurikulum membahas tentang perencanaan kurikulum mulai dari strukturnya, pembelajarannya, perangkat ajar yang digunakan, modul ajar, dan juga buku kurikulum operasional standar yang digunakan.

Dari segi efektifitas, perencanaan kurikulum yang ada di SMK Negeri 5 Banjarmasin sudah dapat dikatakan efektif karena dilakukan setiap tahun secara rutin dengan melibatkan semua yang ada di SMK Negeri 5 Banjarmasin untuk membahas tentang perencanaan kurikulum yang akan dilaksanakan. Dengan adanya perencanaan kurikulum ini, sekolah dapat menyelaraskan pembelajaran yang diajarkan dengan dunia industri dan juga karakter sekolah, karakter siswanya serta karakter gurunya. Dari segi efisiensi, perencanaan kurikulum dapat dikatakan efisien karena hanya dilakukan 2 kali dalam satu tahun yaitu ketika awal tahun ajaran baru.

## **2. Pengorganisasian Kurikulum pada SMK Negeri 5 Banjarmasin**

Pengorganisasian adalah salah satu fungsi manajemen untuk mengkoordinasikan hubungan berbagai sistem kewenangan dan pertanggung jawaban tugas-tugas yang ada di dalam organisasi



kewenangan tugas-tugas dan tanggung jawab tersebut kemudian diatur dalam suatu struktur organisasi.

Pengorganisasian juga merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien.

Pada tahap ini, kepala SMK Negeri 5 Banjarmasin menginstruksikan kepada para guru untuk wakil kepala sekolah bidang kurikulum melakukan pengorganisasian yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Adapun untuk mengatur pembagian tugas mengajar, menyusun jadwal pelajaran serta menyusun kegiatan ekstra kurikuler para wakil kepala sekolah bidang kurikulum berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, ketua program keahlian khusus, guru produktif dan guru mata pelajaran dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

a. Pembagian tugas mengajar sesuai dengan keahlian guru

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum mengadakan rapat koordinasi dengan tujuan mengidentifikasi dan menjaring kemampuan masing-masing guru untuk disertai tugas pengajaran sesuai dengan kurikulum pelajarannya. Adapun hasil pembagian tersebut selanjutnya dijadikan pedoman penyusunan jadwal mengajar.

b. Penyusunan jadwal pelajaran dan pengajaran

Penyusunan jadwal pelajaran ini sepenuhnya dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Setelah rancangan kurikulum tersusun rapi dan kemampuan guru sudah disesuaikan dengan bidangnya, maka data tersebut dapat dijadikan untuk menyusun jadwal pelajaran sekaligus jadwal pengajarnya.

c. Penyusunan jadwal ekstra kurikuler

Hal ini dilakukan untuk mendukung kegiatan kurikuler dan kegiatan lain yang mengarah kepada pembentukan keimanan dan ketakwaan, kepribadian dan ketrampilan. Penyusunan jadwal ekstra kurikuler dilakukan oleh sepenuhnya dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bersama sepenuhnya dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan para guru yang menangani masing-masing bidang.

d. Penyusunan jadwal koordinasi guru

Kegiatan ini dimaksud untuk memberikan informasi, koordinasi sekaligus evaluasi kepada para guru mengenai permasalahan yang perlu diselesaikan dalam kegiatan pembelajaran.

### **3. Pelaksanaan Kurikulum pada SMK Negeri 5 Banjarmasin**

Dilihat dari seluruh proses manajemen, pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen,

sedangkan pada pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung kegiatan kurikulum.

Kesiapan guru menjadi hal yang sangat penting diperhatikan dalam pelaksanaan kurikulum. Guru SMK Negeri 5 Banjarmasin dituntut untuk siap dan bertanggung jawab terhadap tugasnya dalam menjalankan kurikulum merdeka.

Pelaksanaan kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin sudah berjalan sesuai dengan aturan pelaksanaan kurikulum merdeka. Pelaksanaan kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin berjalan dibawah pengawasan dan tanggung jawab kepala sekolah dan dibantu oleh wakil kepala sekolah dalam bidang kurikulum. Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas di SMK Negeri 5 Banjarmasin sudah mulai diterapkan bulan Juli tahun 2022.

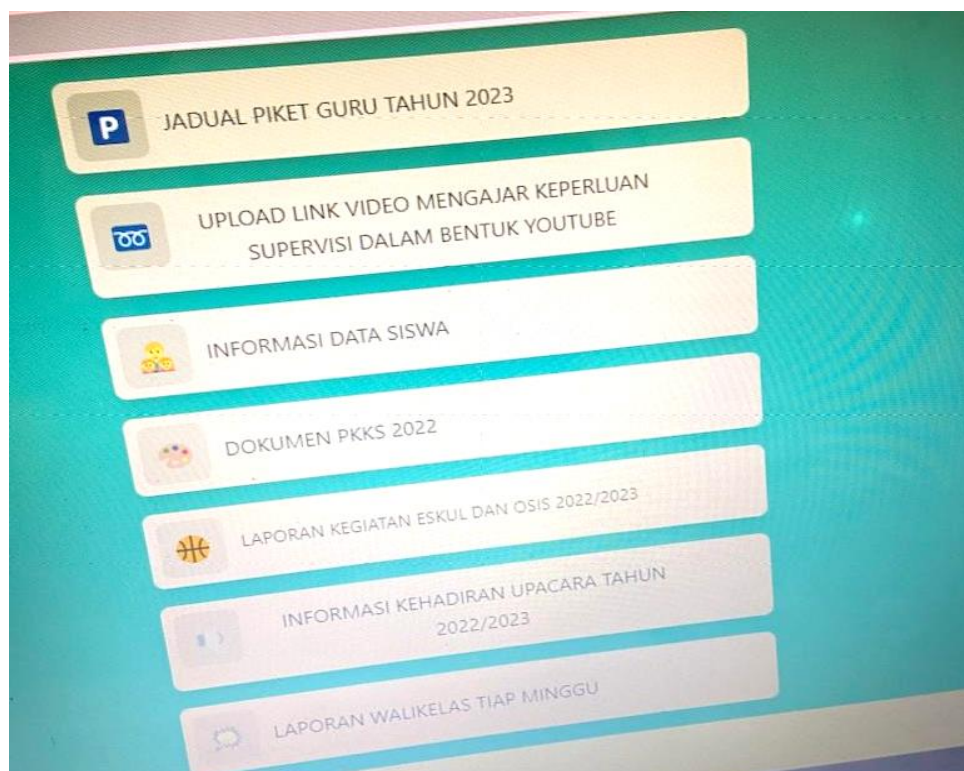
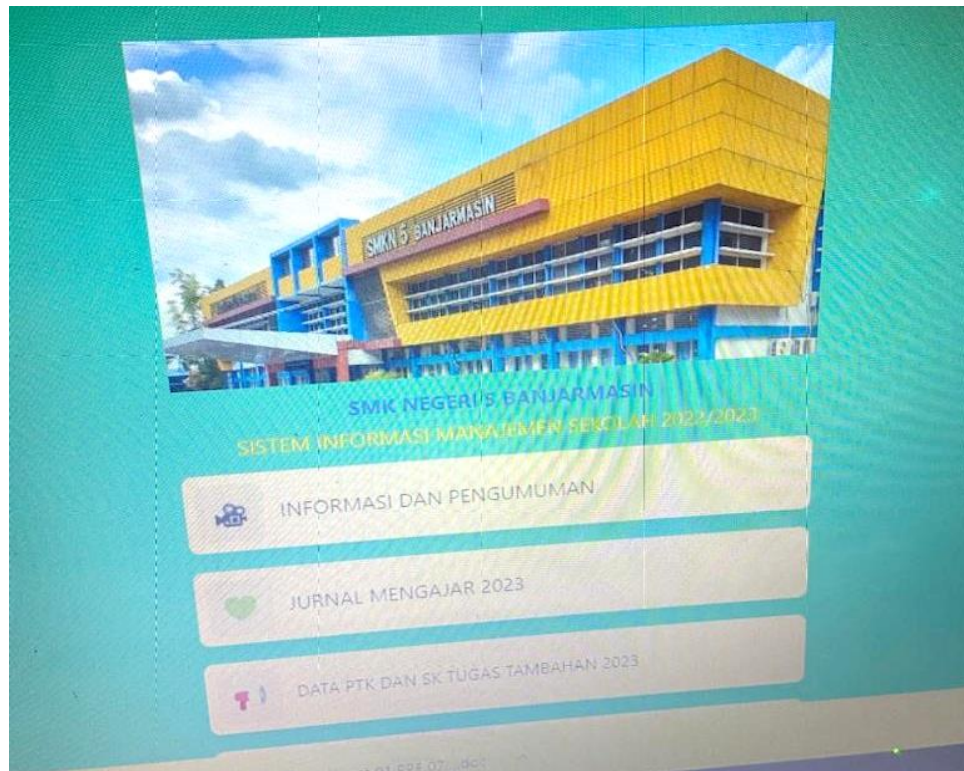
Dari segi efektivitas, pelaksanaan kurikulum di SMK Negeri 5 Banjarmasin dapat dikatakan efektif karena dengan kurikulum merdeka ini guru lebih fokus pada pembelajaran. Selain itu, dengan kurikulum ini memudahkan siswa untuk memilih pembelajaran yang diminati. Dapat dikatakan bahwa kurikulum merdeka ini tidak hanya efektif untuk guru, siswa tetapi dengan adanya kurikulum ini sekolah juga efektif dalam menjalankan tujuan sekolah yang telah ditetapkan yaitu menghasilkan lulusan yang mampu mandiri dan dapat mengisi lapangan pekerjaan dunia usaha dan industry serta mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK Negeri 5 Banjarmasin dapat dikatakan efisien karena pelaksanaan pembelajarannya

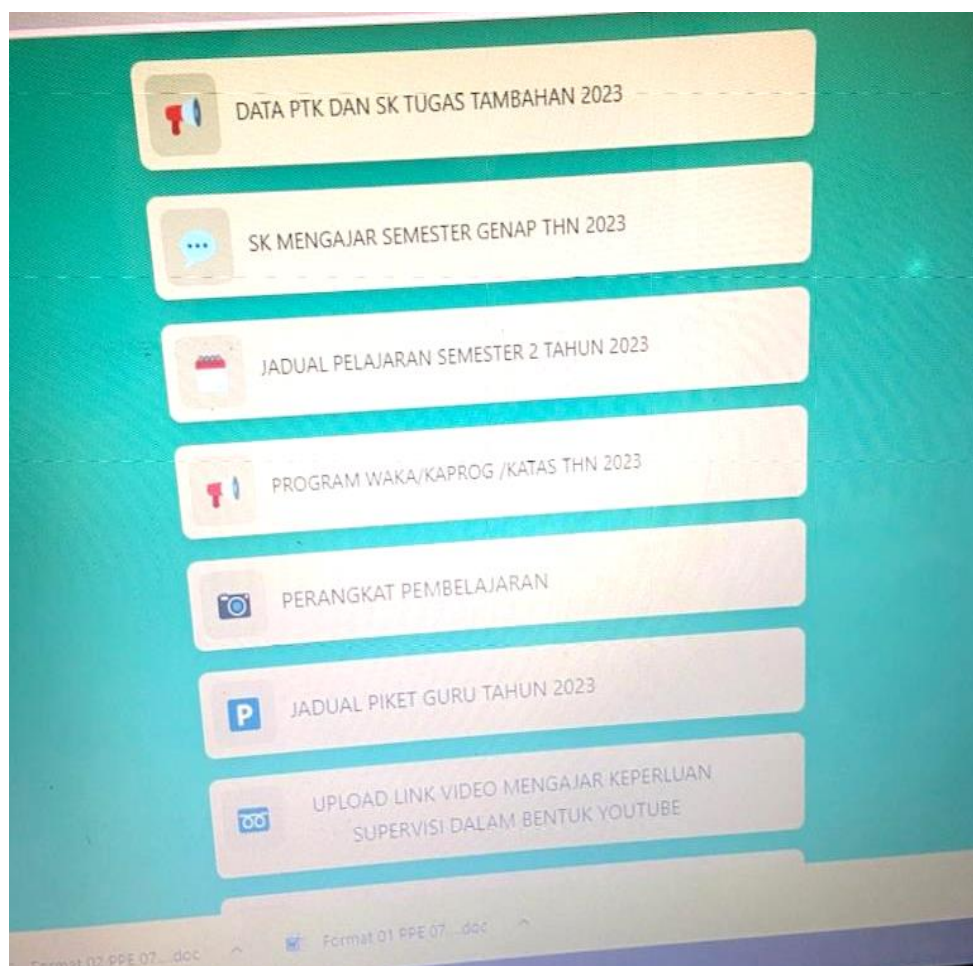
menjadi lebih sederhana, di mana setiap siswa memiliki bakat dan minatnya masing-masing sehingga bebas menentukan pilihannya.

#### **4. Evaluasi Kurikulum pada SMK Negeri 5 Banjarmasin**

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan kurikulum dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan dan organisasi tercapai. Seperti yang dilakukan SMK Negeri 5 Banjarmasin yang selalu mengadakan evaluasi kurikulum pada tiap akhir tahun ajaran. Evaluasi rutin ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui hasil dari pelaksanaan kurikulum selama satu tahun, efektifitas dari kurikulum yang digunakan, pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, mengetahui kendala yang timbul dalam proses manajemen serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa SMK Negeri 5 Banjarmasin melakukan evaluasi kurikulum melalui Link yang telah disediakan Sekolah, yang mana Link tersebut hanya dapat diakses oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Banjarmasin. Berikut ini link evaluasi kurikulum yang ada di SMK Negeri 5 Banjarmasin :





Gambar 4.1 Link Evaluasi Kurikulum

Evaluasi merupakan cara mencari tahu efektifitas kurikulum dan pembelajaran yang telah diterapkan. Evaluasi harus dilakukan dengan benar karena bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah dilakukan berjalan atau tidak sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah berperan dalam pengendalian sistem evaluasi, agar evaluasi dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah bekerja sama dengan guru untuk melakukan evaluasi

dengan objektif agar hasil evaluasi benar-benar menunjukkan hasil belajar siswa yang sesungguhnya sehingga prestasi yang diraih oleh siswa merupakan kerja keras siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.